

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai paparan secara umum mengenai *House of Raminten* khususnya *interior store House of Raminten* untuk memberi konteks terhadap apa yang ditemukan peneliti. Peneliti berusaha memaparkan dan memberikan informasi mengenai *House of Raminten* mulai dari sejarah, gambaran umum *House of Raminten*, struktur organisasi, dan gambaran *interior store* dari *House of Raminten* yang dapat menunjang pembahasan pada bab atau penelitian selanjutnya.

A. Sejarah singkat *The House of Raminten*

The House of Raminten didirikan pada tanggal 26 Desember 2008 oleh Hamzah Hendro Sutikno atau yang sering dipanggil Romo Hamzah (sumber: dok *company profile House of Raminten*). *The House of Raminten* awalnya hanya menjual minuman tradisional jamu. Penjualan jamu ini dilatarbelakangi pensiunnya Romo Hamzah dari Mirota Batik dan ingin mempunyai pekerjaan sampingan. *House of Raminten* didirikan dikediamannya sendiri. Berawal dari kesengan Romo Hamzah dengan kebudayaan jawa, *House of Raminten* berkembang menjadi sebuah cafe, dan menuangkan kesenangannya tersebut pada cafe *House of Raminten* (sumber: wawancara HRD *House of Raminten* 5 Sempember 2013).

The House of “Raminten” memiliki makna tersendiri. *The House* yang diambil dari bahasa Inggris yang artinya “rumah” menunjukkan bahwa cafe tersebut sebenarnya adalah sebuah “rumah kediaman”. Raminten adalah sosok seorang perempuan Jawa yang diperankan oleh Romo Hamzah dalam sebuah acara di stasiun Jogja TV. Secara umum dapat diartikan *The House of Raminten* ingin menunjukkan, bahwa cafe ini adalah rumah milik tokoh Raminten.

B. Gambaran umum *The House of Raminten* Kota Baru Yogyakarta

The House of Raminten Kota Baru merupakan pusat dari semua *The House of Raminten* yang ada di Yogyakarta. Ada beberapa nama yang digunakan oleh *The House of Raminten* untuk setiap cabangnya. Beberapa nama tersebut adalah Oyot Gondhong di Mirota Batik Malioboro dan *The Waroeng of Raminten* untuk cabang lainnya seperti yang berada di jalan Kaliurang KM 15 dan jalan Magelang. *The House of Raminten* Kota Baru buka 24 jam setiap hari. Namun biasanya *The House of Raminten* baru ramai dikunjungi pada malam hari atau pada hari-hari libur. Data di atas didapat dari hasil wawancara dengan B, HRD *House of Raminten* 5 September 2013)

House of Raminten banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik dari lokal maupun mancanegara. Pengunjung dari Yogyakarta sendiri juga cukup banyak yang mengunjungi *House of Raminten*. Hal ini dapat terlihat dari adanya sistem mengantri untuk mendapatkan tempat duduk pengunjung di cafe tersebut. Pada jam-jam ramai pengunjung harus rela

menunggu giliran ditempat yang sudah disediakan untuk mendapatkan tempat duduk. Ini menunjukkan bahwa *House of Raminten* memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung, terlihat dari kesediaan pengunjung untuk mengantri atau menunggu mendapatkan tempat.

Pelayanan di *House of Raminten* untuk memesan dan mendapatkan menu juga tergolong tidak cepat ketika café sedang ramai. *House of Raminten* bahkan telah memberikan himbauan berupa tulisan yang ditempelkan di setiap ruangan café. Tulisan tersebut berisi “kami ini semua lulusan “SLB” kalo agak lama harap maklum karena kami *kenthir*”. *House of Raminten* memiliki cara sendiri untuk memberikan servis kepada pengunjung dan membuat pengunjung tertarik untuk berkunjung.

Pengunjung dapat merasakan sebuah *atmosphere* yang cukup berbeda dengan café lainnya ketika berada di *House of Raminten*. *House of Raminten* bahkan sebenarnya berada di halaman sebuah rumah, seperti yang dijelaskan di atas tentang arti dari *The House of Raminten*. Pengunjung yang masuk ke dalam café, dapat melihat secara langsung bagian luar dari rumah pemilik café, yang juga digunakan sebagai kantor *House of Raminten*. Ruangan paling depan dari café sebenarnya adalah halaman depan rumah, sehingga pengunjung dapat melihat teras rumah Romo Hamzah, sedangkan ruangan belakang dan atas berada di samping rumah sehingga

pengunjung dapat melihat jendela rumah terpasang di dinding yang menjadi pembatas ruangan café tersebut.

House of Raminten memiliki keunikan tersendiri, mulai dari aroma, musik yang diputar, penampilan wiraniaga, dominasi warna coklat, hiasan-hiasan yang ada di dalam café, dan yang lainnya. Interior dan identitas yang dibangun oleh *House of Raminten* memberikan citra tersendiri di benak pengunjung.

C. Lokasi The House of Raminten

The House of Raminten berlokasi di:

Jl. FM Noto No.7 Kota Baru

Yogyakarta 55224

Hotline: +62274547315

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan sebuah gambaran dimana terdapat hubungan secara struktural antara orang satu dengan orang yang lain terkait dengan fungsi dan tugasnya dalam suatu lingkup organisasi. Struktur organisasi menjadi pedoman bagi organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi yang sudah diberikan.

The House of Raminten Kota Baru Yogyakarta dipimpin oleh seorang *Director* yang bertanggungjawabkan tugasnya langsung kepada *Owner*. Di bawah *Director* terdapat *General Manager*, *Vice Manager*, dan *Human Resources Development (HRD)*. Dibawah

Human Resources Development (HRD) terdapat empat divisi dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik.

Jumlah karyawan *The House of Raminten* Kota Baru saat ini secara keseluruhan berjumlah 85 orang. Terbagi atas dua bagian yaitu manajemen dan staff. Secara garis besar, tugas masing-masing departemen adalah sebagai berikut (company profile *House of Raminten*):

a. Departemen Administrasi dan Keuangan

Departemen ini terdiri dari *Warehouse & purchasing* dan *taking order*. Masing-masing bagian memiliki tugas yang berbeda namun berkaitan satu sama lain.

Departemen Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab dalam mengatur segala kebutuhan operasional khususnya dalam bidang administrasi dan keuangan. Departemen ini bertugas untuk membuat laporan keuangan harian secara berkala dan membuat laporan pendapatan harian serta memeriksa nota *server* dan *taking order* untuk menghindari kecurangan dari setiap jabatan. Adapun *warehouse & purchasing* bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penyediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. *Warehouse & purchasing* bertugas untuk menetapkan pemasok dan pembelian bahan baku atas

persetujuan operasional. Sedangkan penerima pesanan (*taking order*) bertanggungjawab dalam menerima pesanan dan pembayaran dari konsumen melalui *waiter* serta menyetorkan pembayaran ke bagian administrasi dan keuangan.

b. Departemen *Restaurant*

Departemen *Restaurant* bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang terjadi di restoran. Dipimpin oleh seorang manajer restoran yang bertugas dalam mengatur jalannya operasional restoran serta mengatasi segala masalah yang muncul di restoran.

Departemen ini terdiri dari *head of waitree/ss* yang bertanggungjawab langsung kepada manajer restoran terhadap jalannya operasional khususnya di areal *server*. Di bawah *head of waitree/ss* terdapat *waiter for order* yang bertugas menyambut pelanggan yang datang, melayani konsumen mulai dari menerima pesanan sampai pada pembayaran secara langsung dari konsumen. Selain itu juga terdapat *waiter for delivery* yang bertugas mengantarkan pesanan pelanggan, dan yang terakhir terdapat *waiter for clean up* yang bertugas untuk membersihkan meja pelanggan serta menjaga kebersihan area restoran secara keseluruhan.

c. Departemen *Food and Beverage*

Departemen ini bertanggungjawab terhadap jalannya operasional dapur khususnya dalam mengontrol mutu produk makanan dan minuman serta menciptakan menu baru dan mengusulkan kepada komisaris. Departemen ini dipimpin oleh seorang manajer dan dibantu oleh *head of food*, *head of beverage*, *head of steward*, dan *product control*.

Head of food bertanggungjawab dalam memeriksa persediaan bahan baku dan jumlah barang yang ada di areal makanan. Bila persediaan akan habis maka *head of food* akan mengkonfirmasi kepada logistik dan *taking order*. Selain itu *head of food* juga bertugas untuk mengkoordinasi para pekerja sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.

Head of beverage bertanggungjawab dalam memeriksa bahan baku yang ada di areal minuman. Sama seperti *head of food*, bila persediaan minuman akan habis maka *Head of beverage* akan mengkonfirmasi kepada logistik untuk menambah persediaan.

Head of steward bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan seluruh peralatan makan yang ada di restoran. Sedangkan *product control* bertanggungjawab dalam

menjaga mutu produk minuman dan makanan yang ada di restoran.

d. Departemen Teknik & *Engineering*

Departemen Teknik & *Engineering* bertanggung jawab dalam mengatur segala kebutuhan operasional restoran khususnya dalam perawatan dan pemeliharaan peralatan-peralatan elektronik dan teknologi informasi yang ada. Departemen ini dipimpin oleh seorang manajer dan dibantu oleh seorang teknisi.

E. Gambaran *Interior House of* Raminten Kotabaru

House of Raminten sebenarnya terletak di halaman rumah pemiliknya yaitu Romo Hamzah. Rumah Romo Hamzah yang terlihat berada di dalam cafe ini juga berfungsi sebagai kantor dari *House of* raminten. *Interior cafe House of* Raminten terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian depan, belakang, dan atas, masing-masing bagian memiliki luas yang berbeda-beda, dan memiliki daya tampung pengunjung yang berbeda juga. Berbeda dengan cafe pada umumnya, ketika mengunjungi *House of* Raminten pengunjung akan ditempatkan pada tempat duduk yang disesuaikan dengan jumlah pengunjung. Beberapa bagian ruangan tadi terdapat tempat duduk pengunjung yang berbeda-beda jumlahnya.

a. Bagian depan

Pertama kali memasuki *House of* Raminten, pengunjung akan berada di ruangan depan. Ruangan depan terletak di depan rumah Romo Hamzah. Pengunjung yang baru datang, berada di ruang depan dan bertemu dengan meja penerima tamu untuk memesan tempat. Meja penerima tamu dijaga oleh seorang karyawan berpakaian adat Jawa, ketika cafe sedang ramai pengunjung, maka pengunjung yang baru datang harus menunggu giliran untuk mendapatkan tempat, dengan cara mendaftar sebelumnya.

Terdapat kursi tunggu untuk pengunjung yang menunggu giliran pada ruang bagian depan. Kursi tunggu tersebut berjejeran dan menghadap ke sebuah televisi, sehingga sambil menunggu giliran pengunjung dapat menonton televisi. Pengunjung dapat melihat bagian depan dari rumah Romo Hamzah, karena ruangan ini letaknya di depan rumah Romo Hamzah. Bagian depan *House of* Raminten tetap tertutup, atap bagian depan ditutupi dengan kain berwarna merah sedangkan dindingnya adalah pagar dari rumah Romo Hamzah

Ruangan depan juga dihiasi dengan beberapa foto Romo Hamzah saat memerankan sosok Raminten yang ditempelkan di beberapa sudut dinding. Ada juga poster Raminten (Romo Hamzah) yang berbentuk *X-banner*, dan

beberapa kata-kata yang menempel di dinding, bertuliskan “kami ini semua lulusan “SLB” kalo agak lama harap maklum karena kami *kenthir*”, dan “anda sabar kami segan”. Beberapa sudut ruang depan diletakkan bunga yang diletakkan pada sebuah tempat, di ruangan bagian depan juga terdapat dua kereta yang diletakkan tepat di depan teras rumah, sehingga pengunjung dapat melihat bahkan berfoto didekat kereta tersebut. Ada juga gerobak yang menjual pernak-pernik Jawa seperti baju dan lainnya. Ruangan ini dihias dengan lampu berwarna-warni yang bergantungan, sedangkan lantainya terbuat dari semen.

GAMBAR 1

Meja penerimatumu dan pembatas ruang depan dan belakang



(sumber : Dokumentasi pribadi, 15 agustus 2013)

Selain kursi untuk menunggu giliran, di ruangan ini juga terdapat tempat untuk pengunjung menikmati cafe (tempat duduk pengunjung). Tempat duduk pengunjung terbuat dari papan, dan posisinya kurang lebih satu meter dari lantai, jadi pengunjung akan menaiki tangga kecil dan duduk lesehan. Hanya terdapat beberapa meja di ruangan ini yang masing

masing meja besarnya berbeda-beda, sehingga *space* untuk pengunjung disesuaikan dengan jumlah pengunjung. Pengunjung duduk di lantai papan yang dialasi dengan karpet berwarna coklat.

GAMBAR 2
Ruangan bagian depan *House of Raminten*



(sumber : Dokumentasi pribadi, 15 agustus 2013)

b. Ruang belakang

Ruang depan dan ruang belakang dipisahkan oleh sebuah tembok, dan dihubungkan melalui sebuah pintu masuk yang dihiasi dengan lampu dan beberapa foto. Depan pintu penghubung tersebut ada sebuah dinding lagi yang menutupi ruangan belakang dan ruang ruang depan. Dinding tersebut di hiasi beberapa foto Raminten dan beberapa tulisan tentang *House of Raminten*. Terdapat sebuah gong berukuran tidak terlalu besar di tengah-tengah pintu penghubung, di bawah gong tersebut juga diletakan taburan bunga pada sebuah tempat atau wadah.

Ruangan belakang dari *House of Raminten* terletak di samping rumah Romo Hamzah, dengan demikian sebagian dinding pembatas cafe merupakan jendela kaca rumah. Ruang ini dibagi lagi menjadi beberapa sisi, yaitu sisi kiri, tengah dan kanan yang dipisah oleh lorong jalan pengunjung. Sisi sebelah kiri terdapat beberapa meja pengunjung yang *space*-nya berbeda-beda. Ada meja dengan “format” tinggi sehingga pengunjung tidak lesehan, ada juga tempat duduk dengan “format” lesehan di atas lantai papan yang lebih tinggi dari lantai. Sisi bagian kiri dihiasi dengan lampu gantung dengan desain klasik.

Sisi tengah ruangan ini seperti pendopo besar berlantai semen kurang lebih setengah meter lebih tinggi dari lantai cafe. Pengunjung yang mendapat tempat dibagian tengah pada ruangan ini harus duduk lesehan. Bagian tengah ditutupi oleh atap dari kayu berwarna coklat dan terdapat lampu gantung dengan desain klasik di tengah-tengahnya. Terdapat lampu-lampu gantung kecil yang menghiasi pendopo tersebut. Sisi tengah dengan sisi kanan ruangan ini dipisahkan oleh sebuah kaca besar yang mengarah ke arah kiri. Terdapat sebuah meja dengan bunga di atasnya pada tengah kaca tersebut.

Sisi bagian kanan pada ruangan ini terdapat meja pengunjung dengan “format” lesehan. Pengunjung duduk

disebuah kursi lesehan terbuat dari anyaman rotan, dengan lantai papa yang kurang lebih setengah meter lebih tinggi dari lantai cafe. Sisi kanan ruangan ini atasnya tertutup oleh papan berwarna coklat, yang merupakan lantai dari bagian atas cafe.

GAMBAR 3
Ruangan tengah *House of Raminten*



(sumber : Dokumentasi pribadi, 15 agustus 2013)

Secara keseluruhan, dinding di ruangan ini berwarna putih, sedangkan pilar-pilar kayu berwarna coklat gelap. Lantai cafe pada ruangan ini adalah lantai tanah yang ditaburi batu-batu. Ada beberapa patung di ruangan ini, patung seorang Roro Jongrang, patung Yesus, patung lembu, dan patung anjing. Beberapa sudut ruangan dihiasi dengan bunga yang diletakkan pada sebuah wadah, dan beberapa foto Raminten menempel pada dinding ruangan ini. Ada juga sangkar burung, yang terletak disudut ruangan paling belakang dan televisi di bagian depan ruangan ini. Secara keseluruhan, ruangan ini adalah satu ruangan, namun terpisah oleh lorong jalan dan sekat untuk sisi bagian kiri, kanana, dan tengah.

c. Ruang atas cafe

Ruang atas kafe dihubungkan oleh dua buah tangga kayu dari ruangan bagian tengah dan dan satu buah tangga kayu dari ruangan bagian depan. Ruang atas berlantaikan lantai papan, sedangkan bagian atasnya di tutupi dengan anyaman rotan. Dinding bagian atas hanya setengah, sedangkan sebagiannya lagi ditutupi oleh tirai bambu. Sama seperti ruangan lainnya, ruangan atas ini juga dihiasi dengan beberapa foto dari Romo Hamzah saat memerankan sosok Raminten. Secara keseluruhan, cafe berwarna coklat gelap, dan di beberapa sudut ruangan terdapat bunga yang diletakan pada sebuah wadah. Pencahayaan di ruangan ini juga tergolong tidak cukup terang, efek kuning kecoklatan dari lampu dan warna pembatas ruangan dapat dilihat pada ruangan ini. Aroma dan musik *sinden* dapat dirasakan dan didengarkan pula dari ruangan ini.

GAMBAR 4
ruangan atas *House of Raminten*



(sumber : Dokumentasi pribadi, 15 agustus 2013)

Secara keseluruhan, *interior store* terdiri dari beberapa elemen seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Elemen *interior store* ini yang membentuk suasana dari *House of Raminten*. Warna yang terdapat pada *interior House of Raminten* secara keseluruhan dominan berwarna coklat gelap. Mulai dari beberapa pilar-pilar bagian atap, lantai tempat duduk hingga meja yang digunakan pada cafe ini berwarna coklat. Pencahayaan pada *interior House of Raminten* tidak terlalu terang namun tidak terlalu remang karena terdapat beberapa sumber pencahayaan lampu. Lampu yang terdapat di *House of Raminten* berbentuk lampu gantung, dan lampu bulat (bohlam) berwarna kuning dengan *watt* yang tidak terlalu besar.

Musik yang diputar di *House of raminten* adalah musik-musik Jawa yang selalu terputar non-stop 24 jam selama *House of Raminten* buka melalui alat pemutar musik. Musik di *House of Raminten* volumenya tidak terlalu keras, namun cukup dapat didengar oleh pengunjung. Musik tersebut berupa lagu *sinden* yang kebanyakan dinyanyikan oleh seorang wanita.

Penampilan wiraniaga di *House of Raminten* semuanya menggunakan pakaian adat jawa. Wiraniaga wanita menggunakan kemben, sedangkan untuk wiraniaga pria, menggunakan kaos putih dilapisi rompi dengan bawahan kain panjang.

Aroma yang tercium saat berada di *House of Raminten* adalah aroma dupa yang berasal dari dupa yang dibakar di setiap ruangan. Aroma ini dapat tercium jelas bagi pengunjung karena cukup “khas” dan menyengat.

Terdapat beberapa *furniture* seperti patung, payung besar, gong, bunga yang diletakkan disebuah tempat khusus (seperti sesajen), lampu gantung, foto-foto Romo Hamzah dengan dandanan wanita Jawa (Raminten), kereta kuda, dan televisi. Meja yang digunakan adalah meja kayu berwarna coklat di atasnya terdapat kotak *tissue* yang terbuat dari kayu, dan lilin cair. Dapat terlihat juga dupa-dupa yang terdapat di beberapa sudut ruangan.

Tekstur dinding dalam cafe secara keseluruhan adalah dinding rata berwarna putih, dengan paduan coklat. Terdapat beberapa pilar dan penyekat kayu di dalam *House of Raminten* berwarna coklat gelap. Sebagian tekstur dinding pada *House of Raminten* juga merupakan bagian luar rumah pada umumnya yaitu ada jendela kaca dan pintu. Ini dikarenakan *House of Raminten* berada di halaman, bukan menempel dengan rumah Romo Hamzah. Sebagian dinding juga terbuat dari tirai bambu yang menggantung.

Lorong ruang pada *House of Raminten* tidak terlalu luas, karena *House of Raminten* dipenuhi dengan *space* duduk untuk pengunjung. Beberapa lorong juga dihiasi oleh *furniture* dari *House of Raminten*.

Lantai di *House of Raminten* tergolong tidak sama rata, antara ruangan yang satu dan yang lainnya berbeda-beda. Lantai ruangan depan adalah semen, ruang tengah tanah yang di tutupi bebatuan, sedangkan bagian atas papan yang ditutupi karpet coklat disebagian tepat.

Penghubung antar lantai menggunakan tangga kayu berwarna coklat gelap. *House of Raminten* memiliki tiga tangga yang menghubungkan antara lantai bawah dan lantai atas. tangga terletak di sudut-sudut ruangan dan di area sekitar tangga di letakan bunga dan hiasan.

Element-element *interior store* yang terdapat di *House of Raminten* merujuk pada sebuah gaya atau desain yang berbeda dari kafe-kafe lain. Hal ini menunjukkan pada pengunjung tentang idetitas *House of Raminten* sebagai sebuah café, yang dapat membangun persepsi atau image tentang *House of Raminten* di benak konsumen.